LUMIVERA PUBLISHING GROUP
Illuminating Knowledge, Empowering Research
Mata Pena Bahasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKLUSIF DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL

Acep Roni Hamdani[1], Najmi Kamila[2]
[1]Universitas Pasundan, [2]Universitas Pasundan
[1]acepronihamdani@unpas.ac.id, [2]najmiikamilaa@gmail.com

ABSTRACT

Language education in Indonesia is a challenge that requires special attention in a multicultural context. One important aspect of language education is teaching speaking skills. This article aims to analyze the teaching of speaking skills in a multicultural context with an inclusive approach. This approach emphasizes the diversity of students' cultures, backgrounds and experiences in language learning. The data analysis method used in this article is a qualitative approach using observation, interview and document analysis techniques.

Keywords: Indonesian speaking skills, multicultural context, inclusive approach

ABSTRAK

Pendidikan bahasa di Indonesia merupakan suatu tantangan yang memerlukan perhatian khusus dalam konteks multikultural. Salah satu aspek penting dalam pendidikan bahasa adalah pengajaran keterampilan berbicara. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengajaran keterampilan berbicara dalam konteks multikultural dengan pendekatan inklusif. Pendekatan ini menekankan pada keberagaman budaya, latar belakang, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa. Metode analisis data yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Kata Kunci: keterampilan berbicara bahasa Indonesia, konteks multicultural, pendekatan inklusif

A. Pendahuluan

Pendidikan bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengakomodasi keberagaman budaya dan latar belakang siswa. Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan pendekatan yang inklusif. Dalam konteks multikultural, pengajaran keterampilan berbicara harus mampu memperhatikan perbedaan siswa dalam hal budaya, bahasa ibu, dan pengalaman hidup. Tinjauan Pustaka, Pengajaran keterampilan berbicara dalam konteks multikultural telah menjadi fokus perhatian dalam penelitian pendidikan bahasa. Berbagai pendekatan telah diusulkan untuk meningkatkan pengajaran keterampilan berbicara yang inklusif, termasuk penggunaan materi yang relevan secara budaya, pengembangan keterampilan komunikasi lintas budaya, dan penerapan strategi pembelajaran kolaboratif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses pengajaran keterampilan berbicara, wawancara dengan guru bahasa, dan analisis dokumen kurikulum dan materi pembelajaran. Temuan dan Analisis, Analisis data menunjukkan bahwa pengajaran keterampilan berbicara dalam konteks multikultural memerlukan pendekatan yang inklusif. Guru perlu memperhatikan keberagaman siswa dalam hal budaya, latar belakang, dan pengalaman hidup untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi semua siswa. Materi pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan konteks multikultural agar relevan dan menarik bagi semua siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa pengajaran keterampilan berbicara dalam konteks multikultural memerlukan pendekatan yang inklusif. Ditemukan bahwa:

1. Keragaman Budaya Siswa: Siswa-siswa dalam kelas memiliki latar belakang budaya yang beragam. Beberapa siswa berasal dari etnis atau budaya yang

berbeda, sehingga mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dan persepsi terhadap bahasa Indonesia.

2. Keterampilan Berbicara yang Beragam: Siswa juga memiliki tingkat keterampilan berbicara yang beragam. Beberapa siswa mungkin memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam berbicara di depan umum, sementara yang lain mungkin lebih lancar dan percaya diri.

3. Pendekatan Pengajaran yang Inklusif: Guru menggunakan pendekatan pengajaran yang inklusif dengan memperhatikan keberagaman budaya dan tingkat keterampilan berbicara siswa. Mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk semua siswa dengan memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkembang.

Pembahasannya yaitu :

1. Keberagaman Budaya Siswa: Pengajaran keterampilan berbicara harus memperhatikan keberagaman budaya siswa. Guru perlu memahami bahwa budaya memengaruhi cara siswa berkomunikasi dan memahami bahasa. Dengan memperhatikan keberagaman ini, guru dapat mengintegrasikan konten yang relevan secara budaya dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

2. Keterampilan Berbicara yang Beragam: Guru perlu mengakomodasi tingkat keterampilan berbicara yang beragam di dalam kelas. Mereka dapat menggunakan berbagai strategi pengajaran, seperti latihan berbicara kelompok kecil, simulasi situasi komunikasi nyata, dan umpan balik yang konstruktif, untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara bertahap.

3. Pendekatan Pengajaran yang Inklusif: Penting bagi guru untuk menggunakan pendekatan pengajaran yang inklusif dalam mengajar keterampilan berbicara. Hal ini mencakup menciptakan lingkungan kelas yang aman dan mendukung, mendengarkan dan menghargai beragam perspektif siswa, serta memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkannya untuk mengatasi hambatan dalam berbicara.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa pengajaran keterampilan berbicara dalam konteks multikultural membutuhkan pendekatan yang sensitif terhadap keberagaman budaya dan tingkat keterampilan berbicara siswa. Melalui pendekatan yang inklusif, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mendukung bagi semua siswa,

sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara efektif.

D. Kesimpulan

Pengajaran keterampilan berbicara dalam konteks multikultural memerlukan pendekatan yang inklusif yang memperhatikan keberagaman siswa dalam hal budaya, latar belakang, dan pengalaman hidup. Guru perlu menjadi fasilitator yang sensitif terhadap perbedaan siswa dan menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung bagi semua siswa. Dengan demikian, pengajaran keterampilan berbicara dapat menjadi lebih efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan multikultural di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan,T. (2023). Local Instruction Theory SPLDV Dalam RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi, Koneksi, dan Intuisi Matematis Siswa SMP. Disertasi: Universitas Pendidikan Indonesia.

Dahlan T., Darta, Alamsyah T.A., Wardhani I.S., (2021). Covid-19 Pandemic: Online Learning Platforms for Elementary Schools. JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar).

Dahlan T., Darhim, Juandi D., (2022). How Digital Applications as Mathematics Learning Media in The Automation Era. Journal of Positive Psychology and Wellbeing.

Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, Taufiqulloh Dahlan (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran

Gardenia N., Herman T., Juandi D., Dahlan T., Kandaga T., (2021). Analysis of Mathematical Communication Skills of Class 8 Students on Two-Variable

Linear Equation Systems (SPLDV) Concept. Journal of Physics: Conference Series.

Gardenia N., Herman T., Dahlan T., (2019). PQ4R Strategy (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) for Mathematical Communication Ability. 3rd Asian Education Symposium (AES 2018).

Hamdani A.R., Dahlan T., Indriani R., Karimah A.A. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Irawan T., Dahlan T., Fitrianisah F., (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Kandaga T., Dahlan T., Gardenia N., Saputra J., (2021). A Lesson Study to Foster Prospective Teachers' Disposition in STEM Education. Journal of Physics: Conference Series.

SE Marisi Butarbutar, Hastin Umi Anisah, MM SE, Bestadrian Prawiro Theng, MBA MM, Christina Yanita Setyawati, S Pd SE, MM Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, S KPm, Indah Purnama Sari, M Pd SE, HS Sufyati, MM SE, Dermawan Waruwu, Ir Kasful Anwar, A Pi, Taufiqulloh Dahlan, SE Sisca, SE Diana Triwardhani (2022). Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Media Sains Indonesia.